

ABSTRAK

Fenomena perkawinan antar etnis dapat dilihat sebagai salah satu strategi untuk mengintegrasikan etnis-etnis yang beragam di Indonesia. Akan tetapi tidaklah mudah untuk menyatukan dua budaya yang berbeda.

Penulis menemukan permasalahan, yang menurut hemat penulis adalah menarik untuk diangkat menjadi permasalahan penelitian, yaitu: Bagaimana penerimaan keluarga etnis Cina terhadap anggota keluarga yang melakukan perkawinan dengan etnis lainnya di Surabaya?

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis kualitatif. Informan diperoleh secara *purposive* (bertujuan) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, serta bersedia untuk diwawancarai sebanyak 5 orang. Teknik wawancara menggunakan wawancara tak berstruktur dan indepth interview untuk menggali informasi secara mendalam.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hampir semua keluarga informan mempunyai latar belakang etnis budaya Cina yang masih dijalankan di dalam keluarganya. Hampir semua keluarga informan tidak memberikan persetujuan terhadap perkawinan antar etnis yang dilakukan oleh informan. Akan tetapi ketika perkawinan itu sudah berjalan, keluarga informan mau menerima perkawinan berbeda etnis tersebut. Proses penerimaan keluarga informan dilakukan dengan cara mengikutsertakan keluarga informan pada acara keluarga yang diadakan oleh keluarag pasangan informan. Penerimaan sosial keluarga informan terhadap perkawinan antar etnis yang dilakukan oleh informan akan dipandang sebagai salah satu bentuk integrasi yang dilakukan oleh etnis Cina.